

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Gereja dalam pendidikan Seksual pranikah di kalangan remaja, pembinaan apa saja yang dilakukan Gereja dan untuk mengetahui kendala apa saja yang ditemui Gereja dalam pembinaan Seksual pranikah. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan metode pendekatan Deskriptif yang dilaksanakan di Jemaat Gmist Kondo Alumang Barangkalang di mulai dari bulan Juli- Oktober 2013.

Data di kumpulkan melalui Observasi,wawancara dan kepustakaan. Dari hasil analisis dan Interpretasi data di peroleh indikasi bahwa: (1) Remaja belum mengetahui dampak buruk dari hubungan seksual Pranikah. (2)Remaja yang melakukan hubungan seksual pranikah di latar belakang beberapa factor baik dari dalam dirinya sendiri, Keluarga dan masyarakat.(3). Belum adanya pembinaan khusus bagi Remaja terhadap Masalah seksual tersebut. peran Gereja sangat di butuhkan karena remaja adalah bagian dari anggota jemaat dan sebagai ujung tombak harapan Gereja untuk masa depan.

Dari hasil temuan tersebut maka direkomendasikan untuk pertama kepada Pendeta,dan para majelis jemaat seharusnya memberikan perhatian khusus kepada anggota remaja dengan melaksanakan pembinaan khusus agar remaja mengerti dan mampu memahami tentang seks dan mengapa hubungan seksual di luar nikah adalah dosa. Kedua kepada orang tua agar lebih memperhatikan pergaulan anaknya.

Kata kunci : Peran Gereja, seksual dan Remaja.

